BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan. Masyarakat banyak menaruh harapan kepada Bank untuk menjadi tempat yang aman dalam menyimpan dana bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta, maupun perorangan. Bank juga diharapkan dapat melakukan kegiatan pembiayaan dan jasa keuangan yang dapat melayani kebutuhan serta melancarkan mekanisme *system* pembayaran bagi semua *sector* perekonomian. Dengan memberikan biaya kepada beberapa *sector* perekonomian, Bank juga diharapkan dapat melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah). Pesatnya perkembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia saat ini, terutama di lembaga keuangan, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992. Hal ini merupakan bukti "sehatnya" sistem yang dikembangkan ekonomi islam.

Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di bidang keuangan syariah ini tentu saja membuka peluang bagi Indonesia untuk juga ikut lebih aktif didalamnya. Pengalaman di masa krisis menunjukan bahwa Bank syariah terbuku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

mampu bertahan dari berbagai guncangan dan *relative* tidak membutuhkan banyak bantuan pemerintah. Ini berarti bahwa upaya pengembangan lembaga keuangan syariah juga sekaligus akan membantu ketahan perekonomian nasional. Untuk itu, harus didesain kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan lembaga keuangan syariah, sekaligus memungkinkan lahirnya pemikiran-pemikiran dari para ahli ekonomi untuk menghasilkan konsep atau ekonomi islam yang betul-betul sejalan dengan islam.

Perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai tantangan yang semakin luas sehingga perlu dilakukan suatu cara antisipasi, dalam rangka antisipasi serta dalam rangka menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang mulai marak di kalangan masyarakat kita. Perbankan dengan prinsip syariah lahir dengan di latar belakangi oleh kebutuhan masyarakat khususnya sebagian umat islam Indonesia terhadap Bank tanpa bunga telah membawa pengaruh yang signifikat terhadap sistem perbankan Indonesia.konsep bunga pada Bank konvensial oleh sebagian umat islam Indonesia dianggap sebagai riba terlebih lagi dengan adanya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang haramnya bunga Bank.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bank yang berdasarkan prinsip syariah seperti halnya Bank konvesional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat

yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber pendapatan bagi Bank syariah.[1]

Pendapatan *margin. Margin* atau keuntungan merupakan nilai yang diperoleh atas transaksi jual beli, yaitu transaksi *murabahah.* Secara teknis yang dimaksud dengan *margin* keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan *margin* atau keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan *margin* secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan.[2] Bank BNI Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang lahir pada 19 Juni 2010.

Kemampuan Bank dalam menghasilkan propit akan bergantung pada kemampuan manajeman Bank yang bersangkutan dalam memperoleh *asset* dengan liabilitas yang ada. Pada penelitian ini penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROA. ROA merupakan *indicator* penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajeman Bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu Bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan dicapai Bank tersebut dan semakin baik pula posisi Bank tersebut dalam dari segi penggunaan aktiva. Menurut Dendawijaya, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA dan tidak memasukan unsur *return on equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu Bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

---

[1] Muhammad, Bank Syariah Problem dan Praspek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta; Graha Ilmu,2005), hlm 16.

[2] Adiwarman A. Karim. *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan.* Edisi Tiga (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2006) Hlm. 280

pinjaman masyarakat. Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin baik pula kinerja Bank tersebut.[3]

Adapun data-data yang menunjukkan Pendapatan *Margin Murabahah,* dan *return on asset (ROA).* Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) tahun 2012-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Laporan Keuangan Publikasi Bank Negara Indonesia Syariah (dalam triwulan)

Tahun	Triwulan	Pend. *Margin Murabahah* (dalam jutaan rupiah)	Pendapatan *Margin murabahah (dalam persentase)*	*profitabilitas* (ROA)
2012	I	111.050	1,03 %	0,63%
	II	236.166	2,21%	0,65%
	III	370.559	**3,46%**	**1,31%**
	IV	527.024	4,94%	1,48%
2013	I	173.699	1,52%	1,62%
	II	369.196	**3,45%**	**1,24%**
	III	595.025	**5,56 %**	**1,22%**
	IV	854.003	7,99 %	1,37%
2014	I	285.163	2,66 %	1,22%
	II	604.306	5,65 %	1,36%
	III	955.343	**8,94 %**	**1,11%**
	IV	1.450.260	13,57 %	1,27**%**
2015	I	417.637	3,90 %	1,20**%**
	II	894.917	8,37 %	1,30**%**
	III	1.297.748	12,14 %	1,32**%**
	IV	1.741.998	16,30 %	1,43**%**

Sumber : *www.bi.go.id* (data diolah)

[3] Lukman Dendawijaya, Manajeman Perbankan, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2009), hlm 118.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Grafik 1.1
Pendapatan *Margin Murabahah* terhadap *profitabilitas (ROA)* PT. BNI Syariah 2012-2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

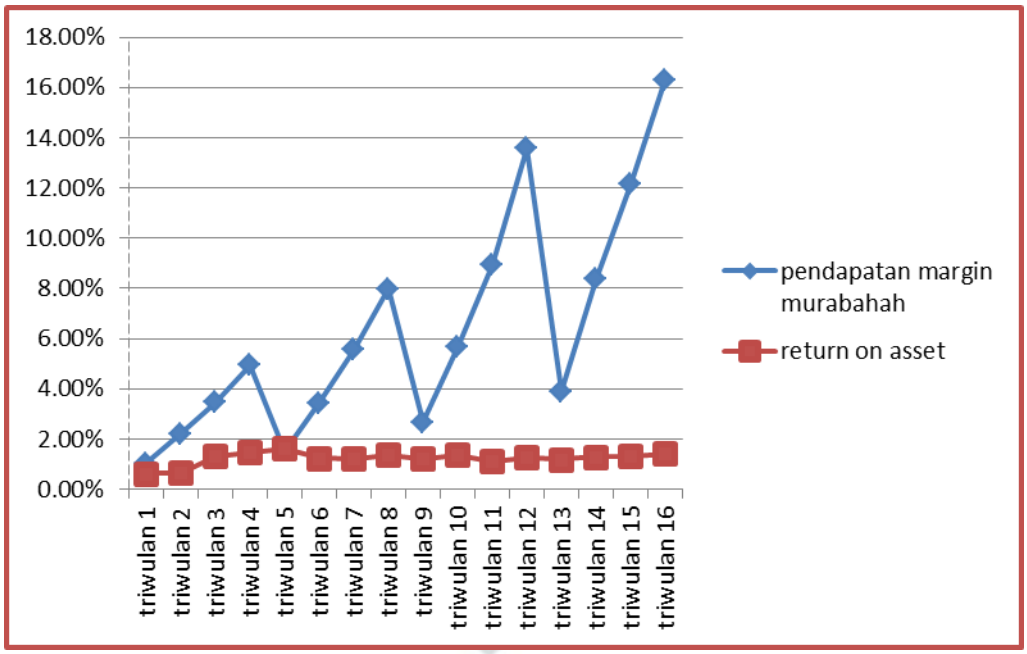

Berdasarkan grafik 1.1 terlihat beberapa permasalahan di beberapa triwulan, dimana ketika pendapatan *margin murabahah* mengalami kenaikan sementara tingkat *Return On asset* mengalami penurunan. Berdasarkan asumsi seharusnya dalam keadaan pendapatan *margin murabahah* tinggi maka ROA pun akan tinggi karena salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi tingkat ROA adalah pendapatan operasional yang salah satunya di dapat dari pendapatan *margin murabahah.*

Pada tahun 2013 triwulan kedua pendapatan *margin murabahah* mengalami kenaikan sebesar 3,45% sedangkan ROA menurun menjadi 1,24%. Kemudian pada triwulan ketiga pendapatan *margin murabahah* kenaikan sebesar 5,56% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 1,22%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Pada tahun 2014 triwulan kesatu pendapatan *margin murabahah* mengalami kenaikan sebesar 2,66% sedangkan ROA menurun menjadi 1,22%. Kemudian pada triwulan ketiga pendapatan *margin murabahah* kenaikan sebesar 8,94% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 1,11%.

Data tersebut juga sejalan dengan teori yang menunjukkan bahwa komponen dari *Return On Asset* (ROA) terdiri dari *net income* (laba bersih) dan total *asset* yang dapat dilihat pada laporan keuangan di posisi laba rugi, dimana laba bersih dalam *Return On Asset* (ROA) adalah laba setelah dikurangi beban beban, termasuk pajak dan zakat. Sedangkan total asset adalah jumlah keseluruhan laporan pendapatan laba rugi .[4]

Dalam hal ini sangat menarik peneliti dikarenakan masih sedikit pula yang melakukan penelitian mengenai pendapatan *margin murabahah* yang dipertemukan menjadi satu variabel yaitu variabel X, maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan penelitian yang berkaitan tentang ***Pengaruh jumlah Pendapatan Margin Murabahah Terhadap* Profitabilitas *pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tbk,.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa jumlah pendapatan margin murabahah berpengaruh signifikan tingkat profitabilitas. Maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pendapatan *margin murabahah* di PT. Bank BNI Syariah?

---

[4] Slamet Haryino, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah,* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq), hlm. 110.

2. Bagaimana perkembangan profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap tingkat profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang timbul di atas, maka penulis bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisa perkembangan pendapatan *margin murabahah* di PT. BNI Syariah.
2. Untuk menganalisa perkembangan profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan *margin murabahah* terhadap tingkat profitabilitas PT Bank BNI Syariah;

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademis maupun praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
   a. Mendeskripsikan pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap tingkat profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah;
   b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengaji pengaruh *margin murabahah* terhadap tingkat profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah;
   c. Mengembangkan konsep dan teori pendapatan *margin murabahah* terhadap tingkat profitabilitas di PT. Bank BNI Syariah
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi praktisi perbankan menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian pendapatann *margin murabahah* terhadap tingkat profitabilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

b. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi bank dan berinvestasi di bank.
c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
d. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG